

Pencapaian Kualitas Terjemahan Satire = Translation Quality Accomplishment of Satire

Rahmat Wisudawanto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20528787&lokasi=lokal>

Abstrak

Pengukuran kualitas terjemahan satire perlu mempertimbangkan parameter kesepadanan makna dan kemiripan interpretatif. Tujuan penelitian ini adalah pencapaian kualitas terjemahan satire yang melibatkan makna tekstual dan relevansi kontekstual. Analisis makna tekstual meliputi analisis tema, analisis naming dan proses, serta analisis polaritas dan modalitas. Analisis relevansi kontekstual digunakan untuk menentukan derajat relevansi yang menunjukkan kesamaan interpretasi maksud satire pada TSu dan TSa. Adapun analisis kualitas terjemahan digunakan untuk menentukan kualitas terjemahan satire. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang berupa studi kasus penerjemahan satire dalam novel *Animal Farm* dengan mengkaji produk penerjemahan novel *Animal Farm* sebagai TSu dan novel *Binatangisme* sebagai TSa. Data yang digunakan berupa satire pada TSu dan terjemahannya di dalam TSa. Hasil analisis menunjukkan adanya makna tekstual yang tetap lebih banyak daripada makna tekstual yang bergeser. Makna tekstual yang tetap berfungsi mempertahankan makna, sedangkan makna tekstual yang bergeser untuk menambahkan makna satire. Pemertahanan makna tekstual ditunjukkan dengan struktur tema, naming dan proses, serta polaritas dan modalitas yang tidak bergeser. Penelitian ini juga menunjukkan derajat relevansi tinggi pada satire lebih banyak daripada derajat relevansi rendah. Derajat relevansi berpengaruh pada interpretasi satire. Pengukuran derajat relevansi satire melibatkan eksplikatur, premis terimplikasi, dan kesimpulan terimplikasi. Kesamaan premis dan kesimpulan terimplikasi menunjukkan tingginya derajat relevansi satire, sedangkan perbedaan premis dan kesimpulan terimplikasi menunjukkan rendahnya derajat relevansi satire. Makna tekstual dan derajat relevansi berkontribusi terhadap pengukuran kualitas terjemahan satire.

.....Translation quality assessment concerned in the equivalence of meaning and interpretative resemblance. The research aims to accomplishment of translation quality assessment satire using the textual meaning and contextual relevance. Textual meaning covers analysis of theme, naming and process as well as polarity and modality. Relevance analysis is determined by relevance degree and shows the similar interpretation of satire in source text (ST) and target text (TT). Meanwhile, translation quality analysis indicates the translation quality of satire. The study belongs to qualitative research with a case study of translation satire in *Animal Farm* novel. It discusses *Animal Farm* novel as ST and its translation *Binatangisme* as TT. The data is satire in ST and its translation in TT. The results show that the maintenance of textual meaning of translation satire is more than a shift of textual meaning. The maintenance of textual meaning preserves the meaning of satire, while the shift of textual meaning adds the meaning of satire. The maintenance of textual meaning indicates the preserving theme, naming and process, as well as modality and polarity. The results also describe high relevance degree in satire more than low relevance degree. The relevance degree has impacted in interpretation of satire. The evaluation of relevance degree involves explicature, implicated premises, and implicated conclusion. The similar implicated premise dan conclusion indicate the high relevance degree, while the difference implicated premise and conclusion shows the low relevance degree. Textual meaning and degree of relevance contribute to translation quality assessment of satire.